

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap ayat-ayat peran ibu dalam mendidik anak, yaitu surah Luqmān ayat 14, surah Al-Ahqāf ayat 15, surah Al-Baqarah ayat 233, surah Al-Qaṣaṣ ayat 7, 10 dan 13, surah Tāha ayat 38 dan 40, surah Maryam ayat 23 dan 28, surah Al-Mu'minūn ayat 50, surah Al-Māidah ayat 17 dan 116, dalam *Tafsir Al-Mishbah* menunjukkan bahwa:

1. Seorang ibu sangat berperan penting terhadap anak sejak dini, mulai dari mengandung dengan susah payah dan penuh kerelaan, melahirkan dengan rasa sakit yang dialaminya, serta menyusui anak secara langsung dengan menggunakan ASI, karena sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak. Seharusnya menyusui anak juga bisa menggunakan susu Formula ataupun dengan menyusui kepada ibu yang lain, tetapi menurut M. Quraish Shihab dengan disusui oleh ibu kandung sendiri itu jauh lebih baik. Oleh karena itu, keberadaan ibu merupakan hal yang sangat luar biasa dan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam melahirkan generasi yang berakhlakul karimah.
2. Dari berbagai ayat-ayat peran ibu, didikan yang terkandung di dalamnya menunjukkan bahwa seorang ibu memiliki beberapa peran. Pertama, peran biologis-fisik, seperti mengandung, melahirkan dan menyusui. Kedua, peran emosional, adanya bentuk kasih sayang, perhatian, kesabaran dan mendukung kecerdasan emosionalnya. Ketiga, peran spiritual, seperti mengajarkan tentang agama, terutama dalam beribadah, serta ketakwaan dan keimanan. Keempat, peran protektif, meliputi upaya seorang ibu dalam menjaga keselamatan anaknya, mulai dari menjaganya dari ancaman, bahaya, maupun dampak negatif lainnya. Dengan didikan yang diberikan sedari kecil, anak akan mampu menjalani segala bentuk rintangan yang dihadapinya, dan anak akan lebih bijak dalam mengambil keputusan nantinya.

B. Saran

Penelitian mengenai ayat-ayat peran ibu dalam mendidik anak, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini terdapat kelemahan dan kekurangan. Konsep peran ibu dalam mendidik anak meliputi peran biologis, spiritual, emosional serta protektif, dengan berbagai didikan kasih sayang, kesabaran, pengorbanan serta sikap tawakkal kepada Allah. Berdasarkan penelitian yang dibahas, penelitian ini tidak cukup berhenti sampai di sini. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan untuk memperkuat signifikansinya. Hal ini karena peneliti hanya befokus pada ayat-ayat peran ibu yang berkategori Al-Umm dan Al-Wālidah sebagai objek materilnya sedangkan menggunakan *Tafsir Al-Mishbah* sebagai objek formilnya. Maka perlu untuk dilakukan tahap selanjutnya yaitu memperluas kajian tentang peran ibu yang ada di dalam Al-Qur'an tanpa hanya membatasi pada kata *Al-Umm* maupun *Al-Wālidah* saja dan menggunakan perspektif lainnya, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai konsep didikan dan pengasuhan anak.

